

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM WARGA PEDULI AIDS DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DI KELURAHAN PETERONGAN KOTA SEMARANG

NIZAAR FERDIAN – 25010111130235

(2015 - Skripsi)

HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan yang penyebarannya cepat yaitu melalui hubungan seks, narkoba suntik atau transfusi darah. Untuk menanggulangi kasus HIV/AIDS ini diperlukan kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat. Salah satu bentuk upaya kerjasama ini adalah program Warga Peduli AIDS (WPA). Penelitian ini ditujukan kepada masyarakat Kelurahan Peterongan Kota Semarang karena di kelurahan ini terdapat WPA, dan juga ada beberapa usaha prostitusi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara persepsi masyarakat terhadap Program Warga Peduli Aids dengan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS di Kelurahan Peterongan. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah masyarakat Kelurahan Peterongan dengan jumlah total 8.245 orang dan sampel diambil sebanyak 105 orang menggunakan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Sumber data penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan analisis data univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square* (taraf signifikan 0,05). Responden dengan umur ≥ 44 tahun sebesar 50,5%, responden yang bekerja sebesar 56 %, sebagian besar pendapatan responden yaitu kurang dari UMR (72,4 %) dan responden dengan tingkat pendidikannya rendah (64,8%). Responden dengan *perceived susceptibility* tinggi (69,5%), *perceived seriousness* tinggi (66,7%), *perceived benefit* tinggi (61,9%) dan *perceived barrier* tinggi (50,5%). Hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa variabel umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, dan persepsi manfaat ada hubungan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS. Sedangkan untuk tingkat pendapatan dan persepsi hambatan tidak ada hubungan yang signifikan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS.

Kata Kunci: Persepsi, Warga Peduli AIDS, HIV/AIDS, Perilaku Pencegahan